

## **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI POLITEKNIK NEGERI PONTIANAK**

**<sup>1</sup>Edy Sutrisno, <sup>2</sup>Novi Desanti, <sup>3</sup>Mahendra Jaya**

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Pontianak

<sup>2</sup>Politeknik Negeri Pontianak

<sup>3</sup>Politeknik Negeri Pontianak

e-mail korespondensi: alifrafa23@gmail.com

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap efektivitas belajar mahasiswa Politeknik Negeri Pontianak khususnya program studi D3 Administrasi Bisnis. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan alat pengumpul data kuisioner dan studi dokumentasi. Sample mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Program Studi D3 semester 6 sebanyak 59 yang ditentukan dengan metode Slovin. Sedangkan alat analisa data menggunakan Regresi Linier Berganda, yang digunakan setelah seluruh syarat uji analisa data terpenuhi. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Penelitian ini mendapatkan hasil teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan nilai t hitung 5,354 dan t tabel sebesar 1,671 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat seperti aplikasi *mobile*, *platform* pembelajaran online atau perangkat lunak pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Efektivitas Belajar, Media Pembelajaran

### **PENDAHULUAN**

Penggunaan teknologi dalam beberapa tahun ini telah menjadi signifikan dalam dunia pendidikan. Hal ini memberikan banyak keuntungan bagi mahasiswa, seperti peningkatan akses ke materi pembelajaran, peningkatan keterlibatan mahasiswa, dan peningkatan kolaborasi dan komunikasi. Namun, teknologi juga memiliki potensi kerugian dalam pendidikan, seperti risiko gangguan, potensi mahasiswa untuk terlalu bergantung pada teknologi, serta masalah privasi dan keamanan. Secara keseluruhan, penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat merevolusi cara belajar mahasiswa. Namun, penting untuk mempertimbangkan dengan hati-hati risiko dan manfaatnya sebelum menggunakannya di kelas. Teknologi Informasi (TI) telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa dekade terakhir, mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan.

Pemanfaatan TI dalam konteks pendidikan telah mengubah cara belajar dan mengajar secara signifikan. Di lingkungan perguruan tinggi, penggunaan teknologi informasi seperti komputer, internet, perangkat mobile, dan perangkat lunak edukatif telah memberikan dampak besar terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Saat ini, mahasiswa di seluruh dunia menggunakan teknologi informasi untuk belajar secara efektif dan efisien. Teknologi informasi memberi mahasiswa akses cepat dan mudah ke *platform online* dan sumber daya pendidikan. Misalnya, mahasiswa dapat mengakses *e-book*, jurnal ilmiah, dan artikel ilmiah secara online dari universitas diseluruh dunia dan menghemat waktu serta biaya transportasi saat pindah ke perpustakaan fisik. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah mengakses informasi terbaru dan terkemuka dibidang mereka. Namun, penggunaan teknologi informasi juga membawa serta tantangan belajar. Mahasiswa perlu memahami bagaimana menggunakan teknologi informasi dengan tepat, dan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat mencegah fokus pada materi pelajaran. Selain itu, terdapat risiko rendah penyalinan dan pembagian data tanpa izin, sehingga menimbulkan masalah etika dan moral. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk belajar menggunakan teknologi informasi dengan bijak. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat membantu mahasiswa memperluas wawasan mereka, meningkatkan keterampilan mereka, dan dengan demikian meningkatkan prospek karir masa depan mereka.

Singkatnya, teknologi informasi menawarkan banyak manfaat bagi mahasiswa dalam hal pendidikan dan pembelajaran. Namun, mahasiswa juga harus menyadari risiko dan tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dan belajar menggunakan teknologi informasi secara tepat dan bertanggung jawab untuk mencapai manfaat sebesar mungkin. Dengan cara ini kita dapat memastikan bahwa teknologi bukanlah masalah atau gangguan bagi pendidikan dan pembelajaran, tetapi menjadi bagian penting dari dunia pendidikan dan pembelajaran yang efektif dan efisien. Penelitian ini diharapkan mampu memahami sejauhmana penggunaan teknologi informasi seperti aplikasi *mobile*, *platform* pembelajaran online atau perangkat lunak pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa, sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan sumber daya manusia.

Teknologi ini muncul karena dorongan kuat untuk menciptakan inovasi dan kreativitas baru yang dapat mengatasi masalah kemalasan dan keterlambatan dalam kinerja manusia. Lebih lanjut defenisi teknologi informasi dikemukakan oleh Sutabri (2014) berpendapat bahwa, teknologi informasi memiliki peran penting dalam mengelola data, termasuk mengedit, menyimpan, mengorganisir, mengambil, dan mengolah data dengan berbagai

metode guna menghasilkan informasi berkualitas. Informasi tersebut seharusnya akurat, relevan dan tepat waktu, serta dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti bisnis, kehidupan pribadi, dan pemerintahan. Informasi tersebut juga bersifat strategis dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut Arsyad (2019), kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi pendorong utama penggunaan computer dalam proses pembelajaran, yang sering disebut sebagai Computer Assited Learning (CAL). Menurut Hartoyo (2016), dalam konteks Pendidikan, teknologi menjadi suatu kebutuhan penting untuk mempermudah penyampaian informasi dalam proses belajar mengajar. Teknologi informasi dalam perspektif pendidikan merujuk pada berbagai teknologi informasi dan komunikasi termasuk komputasi, sarana komunikasi dan berbagai alat bantu yang digunakan untuk mendukung proses pengajaran, pembelajaran serta aktivitas pendidikan lainnya. Sedangkan apabila dikaitkan dengan dunia pendidikan teknologi informasi menurut Indrajit (2004) berfungsi sebagai: 1) Gudang ilmu pengetahuan, 2) Sarana pendukung proses pembelajaran, 3) Fasilitas dalam dunia pendidikan, 4) Pedoman dalam menilai kompetensi, 5) Dukungan dalam tugas administrative 6) Alat bantu dalam manajemen sekolah, dan 7) Infrastruktur dasar pendidikan.

Menurut Supardi seperti yang dikutip dalam Rohmawati (2015), efektifitas pembelajaran dapat diukur melalui suatu kombinasi yang terstruktur, mencakup unsur manusiawi, materi pelajaran, fasilitas, peralatan, serta prosedur yang difokuskan pada upaya mengubah perilaku siswa menjadi lebih positif dan meningkat sesuai dengan potensi serta perbedaan individual yang dimiliki oleh siswa, sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai memiliki kemampuan untuk berdampak positif dalam proses belajar. Selain itu, media pembelajaran juga memiliki potensi untuk meningkatkan hasil pembelajaran secara efektif. Salah satu opsi yang tersedia dalam berbagai media pembelajaran adalah penggunaan platform media sosial.

## **METODE**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dimana peneliti mengumpulkan data dengan menentukan konsep sebagai variabel-variabel yang relevan, yang berasal dari teori yang telah ada yang diperoleh oleh peneliti. Data-data ini selanjutnya dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner sebagai alat untuk mengukur variabel-variabel tersebut. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Politeknik Negeri Pontianak.

Alasan pemilihan Politeknik Negeri Pontianak sebagai lokasi penelitian didasari dengan berbagai pertimbangan. Pertama, Politeknik Negeri Pontianak adalah salah satu Lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan Diploma (D3) di Pontianak khususnya, dan di Kalimantan Barat pada umumnya. Dimana Politeknik Negeri Pontianak merupakan sebuah institusi pendidikan yang mempunyai peranan sangat penting didalam upaya membantu menghasilkan dan meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. *Kedua*, variasi penggunaan sumber pembelajaran dapat membantu efektivitas pembelajaran menjadi lebih kaya dengan tersedianya teknologi informasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis Program Studi D3 semester 6 yang berjumlah 146 orang. Alasan memilih populasi ini adalah mahasiswa yang mengalami proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang lebih banyak atau sering dibandingkan dengan semester dibawahnya, mengingat semester 6 adalah mahasiswa yang mengalami proses pembelajaran daring secara penuh pada masa Covid 19. Agar ukuran sampel yang diambil representatif maka dihitung dengan menggunakan rumus Slovin dalam Ghozali (2018) dengan presisi 10%, didapatkan hasil 59 orang mahasiswa.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan, yaitu data hasil penelitian lapangan dan data dokumentasi, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2017). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik kuesioner dan dokumentasi. Skor variabel pada setiap item pertanyaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Skala Likert, sesuai dengan pandangan Sugiyono (2017), yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tau kelompok terhadap fenomena sosial yang telah ditentukan secara khusus oleh peneliti dan disebut sebagai variabel.

Selain itu, seperti yang diungkapkan oleh Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk menilai apakah kuesioner tersebut sah atau valid. Reliabilitas, di sisi lain, adalah untuk mengukur sejauh mana kuesioner tersebut dapat diandalkan yaitu sejauh mana jawaban seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan demikian validitas dan reliabilitas menjadi faktor penting dalam penggunaan kuesioner dalam penelitian ini.

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi tidak bias dan konsisten dan menjadi alat yang valid sebagai alat penduga. Uji analisis regresi berganda digunakan untuk mencari hubungan antara satu dependent variabel dengan lebih dari independen variabel.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas adalah teknologi infoemasi (X) dan variabel terikatnya adalah efektivitas pembelajaran (Y). Dalam penelitian ini variabel terikat dan variabel bebas dituangkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas pembelajaran.

Hipotesis 2: Tidak ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas pembelajaran.

## PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan mengikuti distribusi nirmal atau apakah data tersebut mewakili sampel dari polpulasi yang memiliki distribusi normal.

**Tabel 1. Hasil uji asumsi klasik Uji normalitas**  
**Uji Kolmogrov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		59
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.70557643
Most Extreme	Absolute	.139
Differences	Positive	.139
Negative		-.069
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. Sig.		.063 <sup>d</sup>
(2-tailed)	99%	
Confidence	Lower Bound	.037
Interval	Upper Bound	.069

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,063 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa sampel berdistribusi normal.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Uji MULTIKOLINIERITAS**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan antara variable independent. Idelanya dalam model regresi, variable independent seharusnya tidak saling berkorelasi dengan kuat.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.053	9.928		1.315	.202	-7.484	33.589					
Teknologi Informasi	.679	.127	.745	5.354	.000	.417	.941	.745	.745	.745	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan dapat disimpulkan tidak terdapat masalah mulikolinieritas berdasarkan beberapa indicator terutama VIF dan toleransi. Sehingga hasil pengujian dikatakan reliabel atau terpercaya. Maka nilai koefisien regresi parsial dikatakan handal dan *robust* atau kebal terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada variable lainnya di dalam model regresi berganda.

**Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Heterokedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada ketidakseragaman dalam variasi data antara pengamatan satu dengan pengamatan lain dalam analisis regresi.

**Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.403	1.091		3.654	.007
Teknologi Informasi	-.139	.077	.331	-1.605	.068

a. Dependet Variable: efektivitas Pembelajaran

Nilai sig. variabel independen memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat dinyatakan model regresi linier berganda terbebas dari heterokedatisitas.

### Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Reliabilitas

Uji Rreliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrument pengukuran atau tes konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur variable atau konstruk tertentu.

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Alpha Cronbach ( $\alpha$ )	N of Items	Keterangan
1	X	0,652	18	Reliabel
2	Y	0,789	15	Reliabel

### Penguji Hipotesis

Secara umum, uji hipotesis membantu menjembatani kesenjangan antara asumsi awal dan bukti empiris, sehingga memberikan dasar yang lebih kuat untuk mengambil keputusan dan membuat kesimpulan ilmiah yang berdasarkan pada data. Secara umum persamaan linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

dimana

- Y = Variabel dependen atau terikat
- X = Variabel independent atau bebas
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi

Hipotesis membantu dalam menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian akan mencerminkan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis 1: Ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas pembelajaran.

Hipotesis 2: Tidak ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas pembelajaran.

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.853	4.928		1.315	.202
Teknologi Informasi	.679	.127	.745	5.354	.000

Koefisien konstanta sebesar 0,853, artinya apabila variabel teknologi informasi (X), maka efektivitas belajar (Y) cenderung positif sebesar 4,928. Apabila nilai koefisien regresi Teknologi informasi sebesar 0,679 bernilai positif, hal ini mengandung arti bahwa jika nilai teknologi informasi (X) ditngkatkan satu point maka efektivitas pembelajaran juga akan meningkat sebesar 0,679. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis liner berganda tersebut, didapatkan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$=0,853+0,679X_1+4,928$$

**Pengujian Hipotesis secara Partial (Uji t)**

Hasil pengujian hipotesis menggunakan software IBM SPSS Statistics 26 diperoleh nilai hitung 5,354 dengan t tabel sebesar 1,671 berarti t hitung lebih besar dari t table. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengandung arti bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima dan hipotesis 2 ditolak.

**Koefisien determinasi.**

Analisis koefisien determinasi (R) digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi atau pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.745 <sup>a</sup>	.551	.535	4.35526	.555	28.665	1	23	.000

a. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi

b. Dependent Variable: Efektivitas Pembelajaran



Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi nilai  $R^2$  sebesar 0,551 yang mengandung arti bahwa variabilitas variabel teknologi informasi (X) mampu menjelaskan efektivitas pembelajaran sebesar 55% sedangkan 45% lainnya dijelaskan oleh variabilitas variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan profil responden. Sebanyak 14% atau sebesar 8 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 51 orang atau sebesar 86% berjenis kelamin perempuan. Banyaknya jumlah respon perempuan adalah wajar mengingat mayoritas mahasiswa program studi D3 Administrasi Bisnis adalah perempuan. Namun demikian tidak ada perbedaan menghadapi tantangan yang serupa dalam menggunakan teknologi, seperti masalah koneksi internet, kesalahan teknis, atau masalah lainnya. Selain itu Penggunaan teknologi informasi dapat membantu keduanya meningkatkan efisiensi belajar, mengelola jadwal, dan mengakses materi dengan cepat. Artinya dapat disimpulkan mahasiswa perempuan dan laki-laki memiliki potensi yang sama dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Institusi pendidikan harus berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif bagi semua mahasiswa, tanpa memandang jenis kelamin, sehingga setiap individu dapat meraih potensinya dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi.

Menggunakan teknologi informasi untuk mengumpulkan data telah menjadi langkah penting dalam proses pembelajaran modern. Salah satu metode penting dalam hal ini adalah memanfaatkan internet sebagai sumber yang luas dan beragam untuk mencari referensi yang terkait dengan tugas kuliah. Saat mahasiswa memiliki banyak akses tanpa batas ke berbagai jenis dan sumber informasi, termasuk artikel, jurnal ilmiah, buku elektronik, dan sumber daya multimedia lainnya yang dapat membantu serta mempermudah mereka untuk dapat lebih mudah dalam memahami pelajarannya.

Pendidikan tinggi memainkan peran sentral dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, efektivitas belajar mahasiswa menjadi hal yang sangat penting dan mendesak. Dalam era modern ini, teknologi informasi telah menjadi gudang ilmu yang tidak terbantahkan. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi secara tak terbatas dan beragam. Internet sebagai salah satu wujud teknologi informasi memberikan akses ke basis data ilmiah, dalam bentuk jurnal, buku elektronik, video pembelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya. Mahasiswa dapat menjelajahi pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu tanpa batasan geografis atau waktu. Hal ini membuka peluang untuk menambah wawasan dan pemahaman yang lebih luas.

Hal ini sesuai hasil penelitian dari Alyasini (2022) yang menemukan bahwa pemahaman siswa meningkat 50% dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK. Selain itu hasil penelitian ini senada dengan penelitian Sucipto (2022) yang menemukan bahwa ada pengaruh hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan efektivitas belajar. Mahasiswa modern memiliki kesempatan untuk menggali potensi belajar mereka melalui pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran memiliki dampak besar dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Akses informasi yang mudah dan cepat memperkaya wawasan dan pemahaman, sementara interaktivitas dan keseruan dalam proses pembelajaran meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi sebagai alat bantu pembelajaran menjadi langkah penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Baety dan Munandar (2021) yang mengatakan bahwa pembelajaran daring menjadi alternatif yang efektif untuk memastikan kelangsungan pendidikan.

Lingkungan pembelajaran yang inklusif dan interaktif, efisiensi administrasi pendidikan, serta akses global pada proses pembelajaran adalah beberapa manfaat yang ditawarkan teknologi informasi. Dengan diversifikasi materi pembelajaran dan peningkatan kualitas pembelajaran, teknologi informasi memainkan peran kunci dalam memajukan pendidikan di era digital. Dalam konteks ini, integrasi teknologi informasi menjadi suatu keharusan dalam upaya menciptakan pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan tuntutan zaman. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Pratiwi dkk (2021) yang mengatakan bahwa integrasi teknologi juga dapat membantu pengajar dalam mengelola proses pembelajaran dan memberikan dan mendapatkan umpan balik kepada siswa.

POLNEP sebagai Lembaga penelitian sudah memfasilitasi akses bagi mahasiswa berupa penyediaan akses internet yang mudah. Akses internet tersedia diberbagai lokasi berupa penyediaan hotspot wifi yang memadai. Fasilitas ini mendukung proses pembelajaran secara online (zoom meeting, google meet, classroom, youtube, whatsapp, telegram). Platform yang sudah tersedia tersebut digunakan dengan memanfaatkan akses yang telah tersedia. Dengan demikian, dengan adanya teknologi informasi memungkinkan dan mempermudah interaksi antara mahasiswa dengan dosennya, serta interaksi sesama mahasiswa, sehingga dengan demikian letak geografis bukanlah suatu yang mengganggu.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai standar kompetensi adalah hal penting dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang menguasai teknologi informasi akan lebih siap menghadapi tantangan masa depan, mendukung pembelajaran berbasis keterampilan, memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal, dan berkolaborasi dengan mahasiswa dari berbagai belahan dunia

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai penunjang administrasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Proses pendaftaran yang efisien, pengelolaan data mahasiswa yang terintegrasi, dan layanan informasi akademik yang cepat dan mudah membantu mahasiswa lebih fokus pada proses belajar mereka. Selain itu, pelaporan akademik yang terotomatisasi dan fasilitas pembelajaran daring yang mendukung membantu mempercepat evaluasi kemajuan belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang produktif. Dengan teknologi informasi sebagai penunjang administrasi, pendidikan di era digital ini semakin siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi mahasiswa. Hasil penelitian dari Rosalia (2022) yang mengungkapkan bahwa teknologi informasi memberikan manfaat yang positif dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga administrasi. Selain itu Purwanti (2021) juga memiliki hasil yang senada, tenaga administrasi juga merasakan manfaat yang sama dengan adanya teknologi informasi. Pemanfaatan ini berdampak pada meningkatnya efisiensi, efektifitas, dan produktifitas tenaga administrasi sekolah.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat bantu manajemen POLNEP adalah langkah krusial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa POLNEP. Pengelolaan data mahasiswa yang terintegrasi, komunikasi yang lebih cepat dan mudah, pengelolaan kegiatan sekolah yang efisien, serta transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi pendidikan menjadi manfaat nyata dari penerapan teknologi informasi. Dengan teknologi informasi yang tepat dan strategis, manajemen POLNEP dapat lebih fokus pada upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang memenuhi tuntutan zaman. Dalam konteks ini, integrasi teknologi informasi sebagai alat bantu manajemen POLNEP menjadi suatu keharusan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan berkualitas. Bentuk alat bantu manajemen yang dimanfaatkan oleh POLNEP anatar lain, sistem informasi akademik, sistem informasi keuangan, sistem informasi alumni, sistem informasi perpustakaan dan sistem absensi elektronik. Pemanfaatan ini juga sesuai dengan hasil penelitian Supartono (2022), yang menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan teknologi informasi ternyata menunjang efektifitas, efisiensi dan produktifitas sekolah, khususnya tenaga administrasi.

Hal yang sama juga ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah (2021), alat bantu digital membantu meningkatkan efisiensi dan efektifitas sekolah seperti perencanaan, pengawasan, melakukan evaluasi dan membuat laporan kegiatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat bantu manajemen pendidikan memang memiliki dampak positif dalam membantu mengelola operasional yang lebih efisien dan efektif serta meningkatkan transparansi yang pada akhirnya meningkatkan layanan yang lebih baik bagi seluruh civitas akademika POLNEP.

Pemanfaatan teknologi informasi sebagai infrastruktur pendidikan memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa. Pembelajaran online yang fleksibel dan kolaborasi yang lebih mudah membawa pengalaman belajar yang lebih inklusif dan interaktif bagi mahasiswa. Dalam kaitannya dengan pembelajaran online, POLNEP memanfaatkan teknologi dan menyediakan akses internet yang tersebar luas di seputaran kampus dan dapat diakses oleh seluruh civitas akademika. Hal ini ditunjukkan dengan keberadaan hot spot wifi di seluruh bangunan yang ada. Teknologi informasi juga membantu menyediakan literatur (perpustakaan digital) yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi sebagai infrastruktur pendidikan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang modern, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan system informasi sebagai infrastruktur pendidikan oleh POLNEP juga sesuai dengan hasil penelitian Supartono (2022), yang menyatakan bahwa teknologi informasi dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, administrasi, dan sarana komunikasi dengan baik.

Penggunaan system informasi yang ditujukan untuk membantu proses pembelajaran dapat diimplementasikan dengan baik, maka diperlukan adanya perencanaan agar dapat diimplementasikan. Dukungan dalam upaya penyediaan sarana prasarana pendukung system informasi yang baik sangatlah penting. Hal ini memang memerlukan komitmen diantara pihak-pihak yang terkait. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan informasi bagi dosen, mahasiswa serta seluruh yang terlibat di POLNEP sangatlah penting.

## **PENUTUP**

Penelitian ini mendapatkan hasil teknologi informasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat seperti aplikasi *mobile*, *platform* pembelajaran online atau perangkat lunak pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa.

Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan memiliki dampak positif dalam meningkatkan efektivitas belajar, efisiensi administrasi pendidikan dan manajemen serta memberikan akses yang lebih luas pada sumber daya pendidikan. Dengan komitmen dan perencanaan yang baik, teknologi informasi dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membentuk lingkungan pendidikan yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

1. Arsyad, A. 2019. Media Pembelajaran. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
2. Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: UNDIP.
3. Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.

### **Jurnal**

1. Alyasini, S., 2022. Efektivitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Lembang Jaya. *Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum*.
2. Baety dan Munandar, M. 2021. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TIK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 10(1), 101-110.
3. Hartoyo. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kartu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN Sedapur klagen. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Pendidikan*.
4. Hidayah, Nurul. (2021). Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah dengan Penggunaan Alat Bantu Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 10, No. 2.
5. Indrajit, R.E. 2004. *Manajemen Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
6. Pratiwi, Shafina Ade dkk. 2021. Integrasi Teknologi Dalam Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10, No.1.
7. Purwanti, dan Sutarman. 2021. Implementasi Teknologi Informasi dalam Menunjang Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tenaga Administrasi di Sekolah Dasar Negeri 23 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 10, No. 2.
8. Rohmawati, (2015). Skala Likert Sebagai Instrumen Pengukuran Sikap. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. Vol. 10, No. 1.

9. Rosali, Arnita Aulia. 2022. Penerapan Teknologi Informasi dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah di SMK Negeri 3 Makassar. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 7, No. 2.
10. Sucipto, Trenaldy Adi, 2018. Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal SNATI*.
11. Supartono. (2022). Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi di SMP Negeri 12 Kota Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 2.